

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung dengan cara: (a) mempersiapkan Al-Qur'an kudus, (b) membaca doa awal majelis dan asmaul husna sebelum memulai hafalan Al-Qur'an (c) membaca satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalnya, dan (d) setiap ayat yang hendak dihafalkan dibaca berulang-ulang sepuluh sampai dua puluh kali hingga membentuk pola dalam bayangannya.
2. Evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung dilakukan dengan jalan: a) Evaluasi harian. Evaluasi harian yang dilakukan setiap hari setelah selesai setoran tagihan hafalan, berupa *takrir* yaitu mengulang hafalan atau menyima'akan hafalan yang sudah pernah disima'kan kepada ustadzah, b) Evaluasi bulanan. Evaluasi yang dilaksanakan satu bulan sekali untuk merekap bagaimana perkembangan santri dalam setoran hafalan Al-Qur'an dalam setiap bulannya, c) Evaluasi yang dilaksanakan apabila santri penghafal sudah hafal target juz atau kelipatannya untuk melanjutkan ketingkat juz berikutnya (ujian tahfidz). Pelaksanaannya berupa *sima'an* atau *mudawwamatul muraja'ah* (santri mengulang hafalnya terus menerus dihadapan ustadzah).

3. Faktor pendukung dan hambatan metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung sebagai berikut: a) kemauan santri yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an dapat mempermudah untuk mencapai target hafalan, santri menjadi lebih siap dan mudah dalam menghadapi tantangan dari hafalan, sehingga hafalannya menjadi lancar, b) adanya motivasi dari keluarga, membuat santri menjadi lebih semangat dalam menghafal, dengan tujuan membahagiakan orang tuanya, c) adanya motivasi dari ustadz/ustadzah yang dekat dengan santri menjadikan santri lebih rileks dalam menghafalkan hafalannya, dan 4) adanya manajemen waktu yang tepat, pengelolaan dan pengaturan waktu sangat penting dalam menunjang keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Faktor hambatan metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung adalah: a) kondisi fisik, biasanya kalau santri sering sakit sangat mengganggu hafalannya pastinya, sehingga santri harus menjaga kesehatan dan perhatian dari kami juga sangat penting disini. b) Kurangnya kedisiplinan santri menyebabkan mengganggu hafalan santri, sehingga terkadang waktu setoran harian ada yang tidak fokus dan melamun sehingga hilang setoran hafalannya, c) ayat-ayat yang dihafalkan terlalu panjang sehingga membuat santri kesulitan dan menghafalkannya menjadi sedikit lebih lama dan mengganggu target hafalan santri, dan d) adanya karantina apabila santri tidak bisa menyelesaikan target setoran

akan mendapat hukuman berupa karantina yang dilaksanakan ketika pulang sekolah ataupun saat libur sekolah.

B. Saran

1. Bagi kepala SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan metode hafalan Al-Qur'an pada santri.

2. Bagi ustadzah (pendidik)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan penambahan wawasan tentang metode hafalan Al-Qur'an dan pembentukan kedisiplinan santri, sehingga dapat mengelola kelas dengan baik dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan metode hafalan Al-Qur'an.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya metode hafalan Al-Qur'an.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya terkait peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam

mengenai metode hafalan Al-Qur'an dan pembentukan kedisiplinan santri.